

ABSTRAK

Nur Holifah, 2023, *Penerapan Metode Tradisional Pada Program Tahfidzul Qur'an Kelas IV Di SDN Larangan Tokol I Pamekasan*, Skripsi, Program Studi PGMI, Fakultas Tarbiyah, IAIN MADURA Pamekasan, Pembimbing: Fadilah, M. Pd.

Kata Kunci: *implementasi, Metode Tradisional, Program Tahfidz*

Penelitian ini dilatar belakangi oleh ketertarikan peneliti terhadap Program *tahfidzul Qur'an* yang menjadi isu terhangat dikalangan masyarakat karena program *tahfidzul Qur'an* biasanya diterapkan dilingkungan pesantren bukan di sekolah dasar apalagi negeri, program *tahfidzul Qur'an* adalah keunikan sekolah SDN Larangan Tokol I, dan di sekolah SDN Larangan Tokol I Pamekasan menggunakan metode tradisional berupa *talaqqi* dan *murojaah*.

Fokus dari penelitian ini untuk mengetahui bagaimana penerapan metode tradisional pada program *tahfidzul Qur'an* kelas IV di SDN Larangan Tokol I Pamekasan, apa faktor pendukung dan penghambat dari penerapan metode tradisional pada program *tahfidzul Qur'an* kelas IV di SDN Larangan Tokol I Pamekasan, dan bagaimana cara menangani penghambat yang ada dalam penerapan metode tradisional pada program *tahfidzul Qur'an*.

Jenis penelitian ini adalah kualitatif deskriptif dan prosedur penelitian berupa hasil wawancara, observasi, dan dokumentasi. Dalam pengumpulan data berupa informasi diperoleh melalui kepala sekolah, guru kelas, koordinator program *tahfidzul Qur'an*, guru harian program *tahfidzul Qur'an* kelas IV dan 3 peserta didik kelas IV SDN Larangan Tokol I Pamekasan. Peneliti melakukan pengecekan keabsahan data melalui ketekunan pengamatan dan triangulasi (metode dan sumber).

Adapun hasil penelitian yang dilakukan peneliti secara langsung ke SDN Larangan Tokol I Pamekasan menunjukkan hasil sebagai berikut; *pertama*, penerapan metode tradisional pada program *tahfidz* kelas IV yaitu pada metode tradisional berupa *talaqqi* dilakukan pada jam ke 5 sampai 6, sedangkan *murojaah* dilaksanakan secara bersama setelah salat dhuha memakai mikrofon yang dipimpin sesuai dengan jadwal pembagian kelas. *Kedua*, faktor pendukung dari penerapan ini adalah kenatusiasan peserta didik, peran kepala sekolah dari segi memberi kebebasan kepada guru serta menyediakan fasilitas, dan terpenuhinya tenaga pendidikan, sedangkan penghambat dari implementasi metode tradisional adalah peserta didik kurang motivasi, perbedaan karakter, kultur keluarga, dan peserta didik tidak bisa mengaji. *Ketiga*, cara mengtasi hambatannya dengan cara guru memberikan motivasi pada setiap pertemuan, menghubungi keluarga, dan memberikan bimbingan khusus untuk siswa yang tidak bisa mengaji.